

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan intervensi pemberian pendidikan kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) kepada kader siaga bencana dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa sebanyak 63,9 % masyarakat tidak ada mengikuti pelatihan P3K.
2. Hasil kuesioner pre-test sebelum dilakukan asuhan keperawatan menunjukkan bahwa sebanyak setengah responden (50 %) memiliki pengetahuan kurang tentang P3K.
3. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu defisit pengetahuan masyarakat berhubungan dengan kurang terpapar informasi.
4. Intervensi dan implementasi keperawatan yang telah dilakukan yaitu melakukan pendidikan kesehatan dan pelatihan tentang P3K kepada kader siaga bencana.
5. Hasil kuesioner post-test sesudah dilakukan asuhan keperawatan menunjukkan bahwa sebanyak hampir seluruh responden (88,9 %) memiliki pengetahuan baik tentang P3K.
6. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan kader siaga bencana tentang P3K dan masalah keperawatan sudah teratasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi kader siaga bencana di wilayah RW 11 Kelurahan Parupuk Tabing dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Kemudian kader siaga bencana dapat melakukan rencana tindak lanjut seperti yang sudah direncanakan, bekerjasama dengan pihak kelurahan dan BPBD dalam melakukan kesiapsiagaan bencana, serta dapat melakukan pertolongan pertama dengan terampil dan bekerja sama dengan pihak PMI, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Basarnas, Tagana, TNI / Polri dan tokoh masyarakat saat terjadi bencana atau saat situasi darurat.

2. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), serta dapat melakukan pertolongan pertama dengan terampil dan bekerja sama dengan pihak PMI, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, BPBD, Basarnas, Tagana, TNI / Polri dan tokoh masyarakat saat terjadi bencana atau saat situasi darurat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan sumber referensi bagi institusi pendidikan keperawatan, mahasiswa/i, tenaga pendidik dalam pemberian pendidikan keperawatan terutama dalam mata kuliah keperawatan bencana dan tenaga kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan bencana pada kader siaga bencana tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dengan menerapkan Evidence Base Practice.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkaitan dengan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

